

Perancangan Sistem Informasi Saktijob di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci Berbasis Website Dengan Menggunakan Metode Prototype

Anindia Khoironiza Muzdhalifah^{1*}, M. Yusuf²

¹²³ Sains dan teknologi, Sistem informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ^{1*}anindia2201@gmail.com, ²yusufyssc@uinjambi.ac.id

(* Email Corresponding Author: anindia2201@gmail.com)

Received: June 7, 2026 | Revision: June 9, 2026 | Accepted: June 13, 2026

Abstrak

Penyampaian informasi lowongan pekerjaan di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci masih banyak dilakukan secara manual sehingga kurang efektif bagi pencari kerja. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi SaktiJob berbasis website menggunakan metode Prototype. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem dikembangkan menggunakan Laravel dan MySQL serta diuji dengan Black Box Testing. Hasil evaluasi pengguna memperoleh nilai kelayakan sebesar 93,33% dengan kategori sangat layak. Sistem yang dihasilkan mampu mempermudah penyebaran informasi lowongan kerja dan proses pengajuan lamaran secara daring.

Kata Kunci: Website Promosi, UKM, Prototype, UAT.

Abstract

Job vacancy information in Sungai Penuh City and Kerinci Regency is still mostly delivered manually, making it less effective for job seekers. This study aims to design a web-based SaktiJob Information System using the Prototype method. Data were collected through observation, interviews, and literature review. The system was developed using Laravel and MySQL and tested using Black Box Testing. User evaluation achieved a feasibility score of 93.33%, categorized as very feasible. The developed system facilitates job vacancy dissemination and online job application submission.

Keywords: Information System, Job Vacancies, Website, Prototype.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini berkembang sangat pesat dan memberikan pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor ketenagakerjaan. Pemanfaatan teknologi informasi mampu membantu proses penyebaran informasi menjadi lebih efektif, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini mulai beralih ke sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan informasi [1].

Informasi lowongan pekerjaan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat, khususnya bagi pencari kerja yang membutuhkan akses informasi secara cepat, akurat, dan terpercaya. Kehadiran sistem informasi berbasis teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam mempertemukan pencari kerja dengan penyedia lapangan kerja serta mendukung proses rekrutmen yang lebih terorganisir. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi ketenagakerjaan di era digital saat ini [2].

Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci merupakan wilayah yang memiliki berbagai peluang kerja yang berasal dari instansi pemerintah, perusahaan swasta, usaha mikro, kecil dan menengah, serta sektor usaha lainnya. Namun, penyebaran informasi lowongan pekerjaan di wilayah tersebut masih banyak dilakukan melalui media sosial, grup percakapan, maupun informasi dari mulut ke mulut. Kondisi ini menyebabkan informasi pekerjaan belum tersampaikan secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan [3].

Keterbatasan media informasi yang digunakan menyebabkan banyak pencari kerja mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan secara cepat dan tepat. Selain itu, perusahaan dan pelaku usaha juga mengalami kendala dalam menyebarluaskan informasi rekrutmen kepada calon pelamar yang sesuai dengan kebutuhan. Akibatnya, proses penyampaian informasi ketenagakerjaan menjadi kurang efektif dan belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara optimal [4].

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci masih menunjukkan adanya masyarakat yang belum terserap ke dalam dunia kerja. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah keterbatasan akses terhadap informasi lowongan pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan suatu media informasi yang mampu menyajikan informasi lowongan kerja secara lengkap, terstruktur, mudah diakses, dan tersedia kapan saja bagi masyarakat [5].

Sistem informasi lowongan pekerjaan berbasis website dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui website, informasi lowongan kerja, profil perusahaan, persyaratan pelamar, serta proses pengajuan

lamaran dapat disajikan secara terintegrasi dan dapat diakses melalui internet. Selain mempermudah pencari kerja memperoleh informasi, website juga dapat membantu perusahaan dalam menjangkau calon pelamar yang lebih luas serta meningkatkan efektivitas proses rekrutmen [6].

Pada penelitian ini, sistem dibangun menggunakan framework Laravel dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL menggunakan metode pengembangan Prototype. Metode Prototype dipilih karena mampu membantu pengembang dan pengguna dalam memahami kebutuhan sistem melalui proses perancangan dan evaluasi secara bertahap. Pemodelan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram untuk menggambarkan kebutuhan serta proses sistem secara lebih jelas [7].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi SaktiJob di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci berbasis website menggunakan metode Prototype. Sistem yang dihasilkan diharapkan mampu mempermudah penyebaran informasi lowongan pekerjaan, meningkatkan akses masyarakat terhadap peluang kerja, mempercepat proses rekrutmen, serta mendukung penyerapan tenaga kerja di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil analisis digunakan untuk merancang Sistem Informasi SaktiJob berbasis website dengan metode Prototype guna mendukung penyebaran informasi lowongan pekerjaan secara efektif [8].

2.2 Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah proses perancangan dan pengembangan sistem, setiap tahapan saling berhubungan dan dilaksanakan secara berurutan. Adapun alur tahapan penelitian tersebut dijelaskan yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur tahapan penelitian

a. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan terkait penyebaran informasi lowongan pekerjaan di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci yang masih belum terstruktur serta belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi.

b. Perencanaan Cepat (Quick Plan)

Menyusun rencana awal pengembangan sistem yang meliputi penentuan kebutuhan pengguna, fitur utama sistem, serta alur kerja yang akan diterapkan pada Sistem Informasi SaktiJob.

c. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem.

d. Perancangan Cepat (Quick Design)

Membuat rancangan awal sistem berupa desain antarmuka, struktur navigasi, dan gambaran proses bisnis sistem sebagai dasar pembangunan prototype.

e. Pembuatan Prototype (Construction of Prototype)

Mengembangkan prototype sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat sehingga pengguna dapat melihat dan mencoba fungsi utama sistem sebelum dikembangkan secara penuh.

f. Umpan Balik dan Revisi (Delivery & Feedback)

Melakukan evaluasi terhadap prototype berdasarkan masukan dari pengguna untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem agar sesuai dengan kebutuhan.

g. Pengujian Sistem

Melakukan pengujian menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Wawancara digunakan untuk memperoleh kebutuhan sistem, observasi dilakukan untuk mengamati proses penyebaran informasi lowongan kerja, sedangkan studi literatur digunakan sebagai referensi dalam perancangan sistem.

2.4 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram untuk menggambarkan kebutuhan, alur proses, serta struktur data pada Sistem Informasi SaktiJob [9].

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Prototype. Metode ini melibatkan pengguna dalam setiap tahapan pengembangan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan, pembuatan prototype, hingga evaluasi dan perbaikan sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bakeu Coffee

SaktiJob merupakan sistem informasi lowongan pekerjaan berbasis website yang dikembangkan untuk wilayah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Sistem ini berfungsi sebagai media penyebaran informasi lowongan kerja yang menghubungkan pencari kerja dengan perusahaan, instansi pemerintah, dan pelaku usaha. Melalui SaktiJob, proses publikasi lowongan dan pengajuan lamaran dapat dilakukan secara daring sehingga penyampaian informasi ketenagakerjaan menjadi lebih efektif, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat.

3.2 Perencanaan Kebutuhan

a. Sistem yang Berjalan

Penyebaran informasi lowongan pekerjaan di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci masih dilakukan melalui media sosial, grup WhatsApp, papan pengumuman, dan informasi dari kerabat. Proses pengajuan lamaran juga masih dilakukan secara manual sehingga penyebaran informasi kurang efektif, tidak terpusat, dan sulit dijangkau oleh seluruh pencari kerja.



Gambar 2. Flowchart Sistem yang berjalan

b. Sistem yang Diusulkan

Penelitian ini mengusulkan Sistem Informasi SaktiJob berbasis website yang memungkinkan pengelolaan lowongan kerja dan pengajuan lamaran dilakukan secara online dalam satu platform terintegrasi. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah akses informasi, mempercepat proses rekrutmen, dan meningkatkan efektivitas penyebaran informasi lowongan pekerjaan.

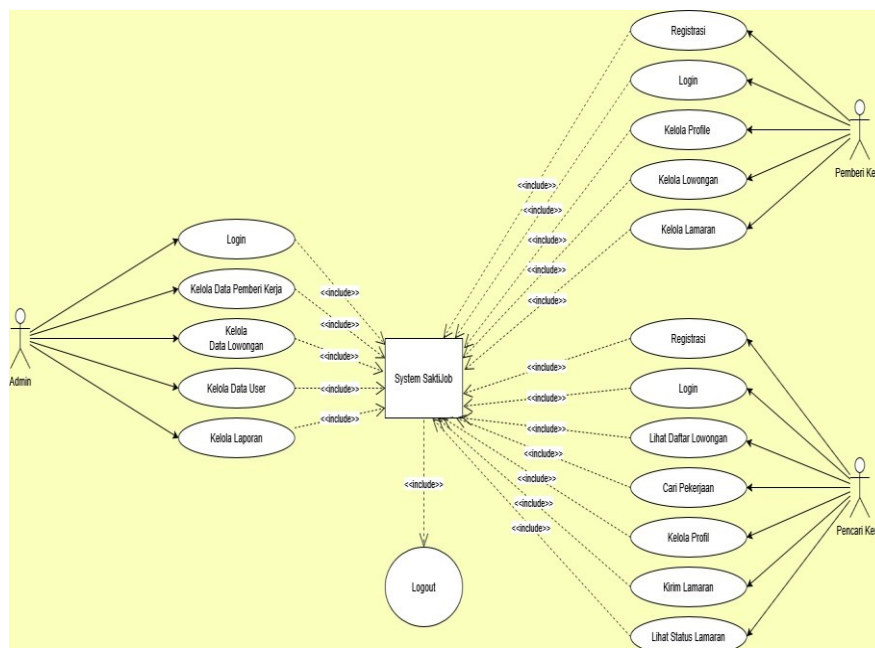


Gambar 3. Flowchart Sistem yang diusulkan

3.3 Pemodelan Sistem

a. Use Case Diagram

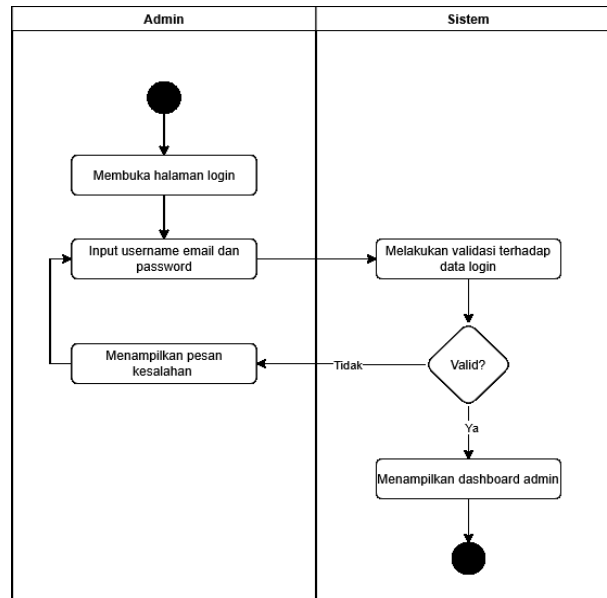
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan Sistem Informasi SaktiJob. Aktor dalam sistem terdiri dari admin, pemberi kerja, dan pencari kerja yang memiliki fungsi sesuai hak akses masing-masing [11].



Gambar 4. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

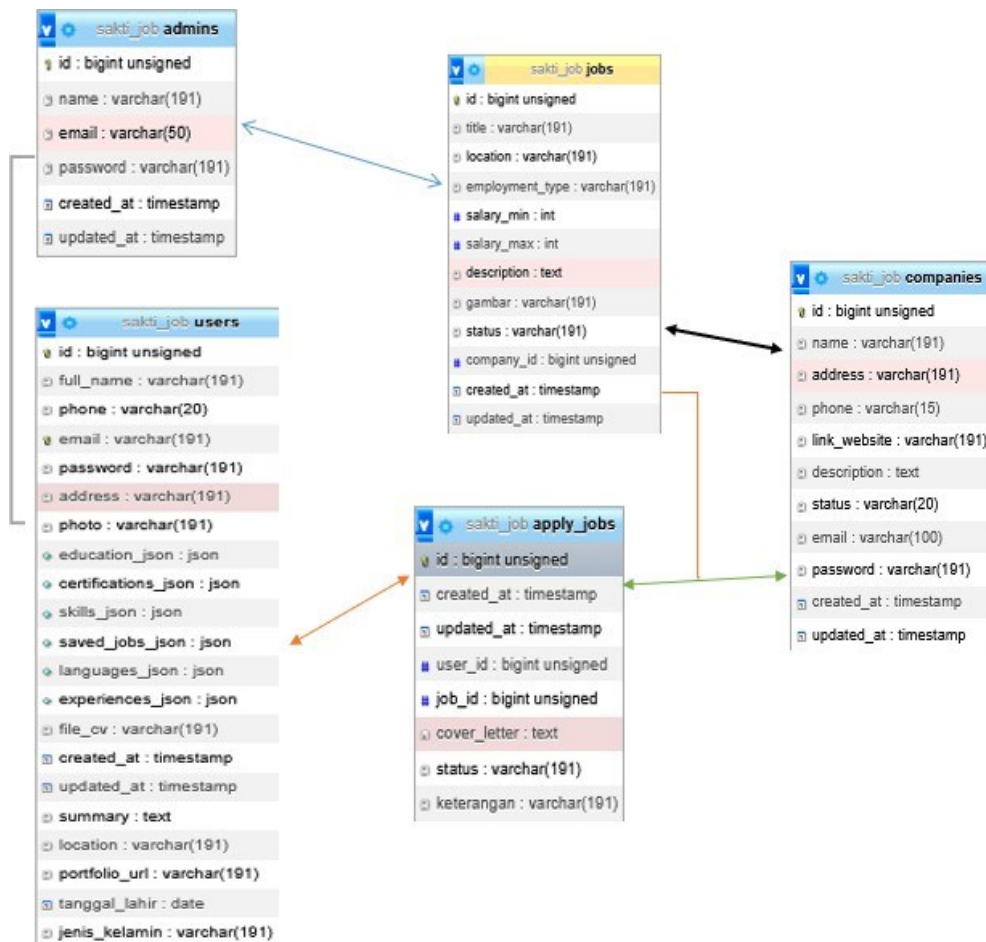
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas yang berlangsung dalam sistem, mulai dari proses registrasi, login, pengelolaan data, hingga pengiriman lamaran pekerjaan [12].



Gambar 5. Activity Diagram

c. Class Diagram

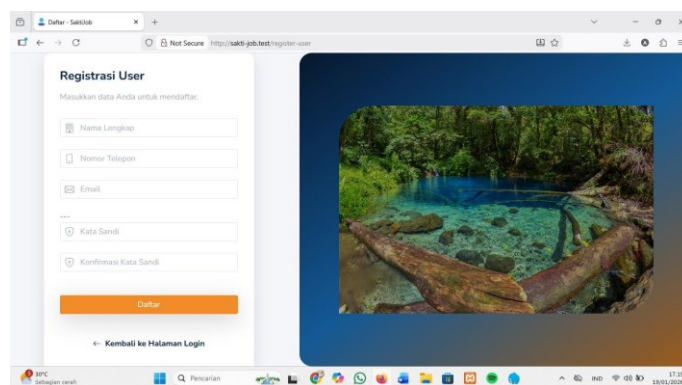
Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem yang terdiri dari kelas, atribut, metode, serta hubungan antar kelas dalam pengelolaan data Sistem Informasi SaktiJob [13].



Gambar 6. Class Diagram

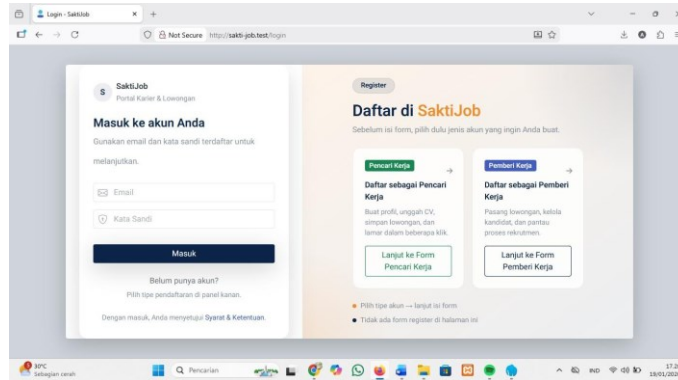
3.4 Implementasi

a. Halaman Register



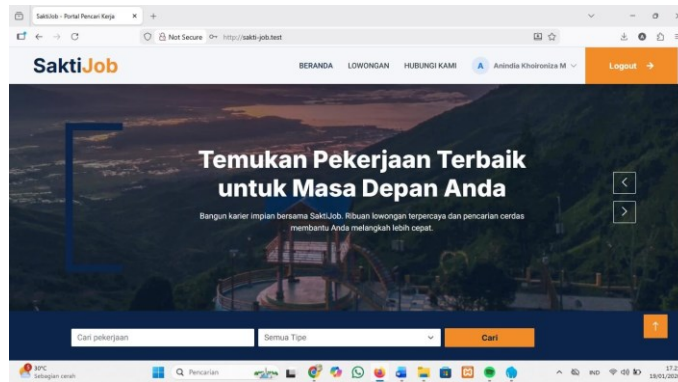
Gambar 7. Tampilan Halaman Register

b. Halaman Login



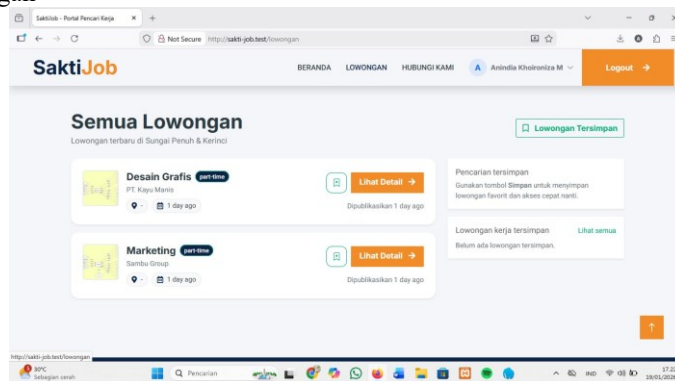
Gambar 8. Tampilan Halaman Login

c. Halaman Dashboard

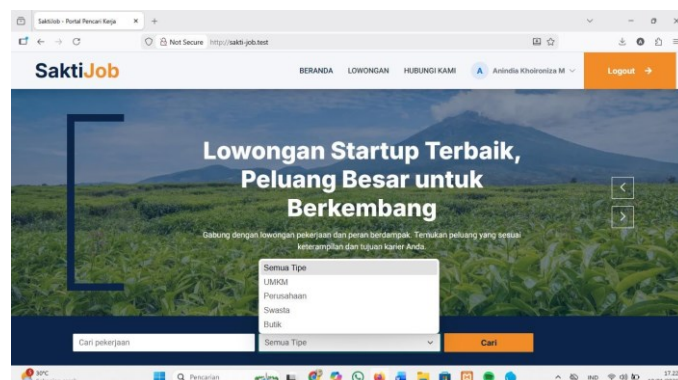


Gambar 9. Tampilan Halaman Dashboard

d. Halaman Daftar Lowongan



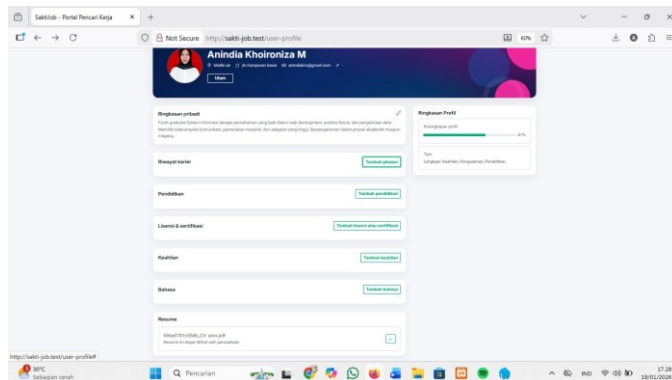
Gambar 10. Tampilan Halaman Daftar Lowongan



e. Halaman Pencarian Kerja

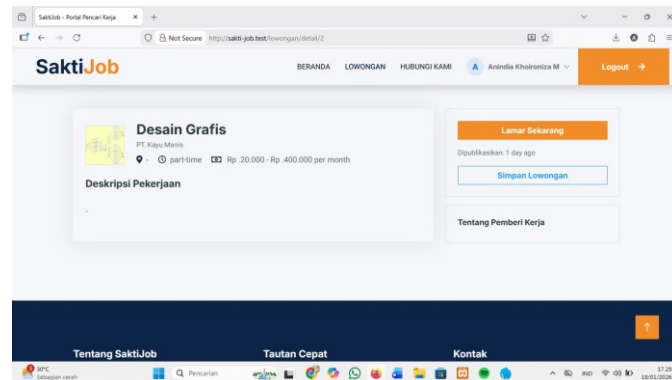
Gambar 11. Tampilan Halaman Pencarian Kerja

f. Halaman Profile Kerja



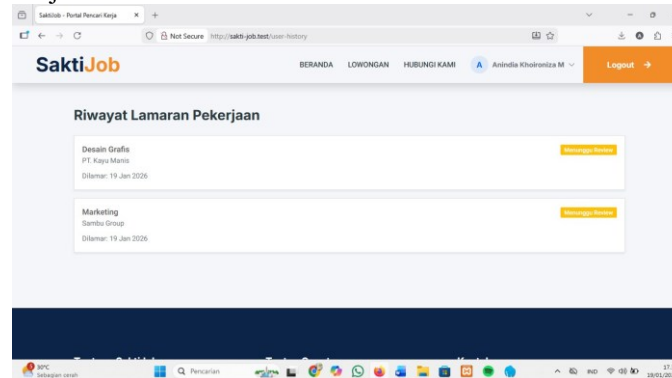
Gambar 12. Tampilan Halaman Profile Kerja

g. Halaman Kirim Lamaran Kerja



Gambar 13. Tampilan Halaman Kirim Lamaran Kerja

h. Halaman Status Lamaran Kerja



Gambar 14. Tampilan Halaman Status Lamaran Kerja

3.5 Pengujian Sistem

a. *Blackbox Testing*

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing pada fitur admin, pemberi kerja, dan pencari kerja. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fungsi sistem, seperti registrasi, login, pengelolaan lowongan, pengiriman lamaran, dan pembuatan laporan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, Sistem Informasi SaktiJob dinyatakan berfungsi dengan baik dan layak digunakan [14].

b. Uji Kelayakan

Setelah sistem dinyatakan berjalan dengan baik melalui pengujian Black Box Testing, tahap selanjutnya dilakukan uji kelayakan menggunakan metode User Acceptance Test (UAT). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi SaktiJob. Proses pengujian dilakukan kepada 6 responden yang terdiri dari 2 pencari kerja, 2 pemberi kerja, 1 admin sistem, dan 1 ahli sistem informasi.

Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kategori kelayakan yang digunakan sebagai acuan penilaian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kelayakan

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	81%–100%
2	Setuju (S)	61%–80%
3	Cukup Setuju (CS)	41%–60%
4	Tidak Setuju (TS)	21%–40%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	≤20%

Perhitungan nilai kelayakan sistem diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor T} \times \mathbf{Pn}$$

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan skor Likert

Y = Skor tertinggi × jumlah responden (Skor Maksimal)

Berikut hasil pengujian kelayakan sistem berdasarkan jawaban responden.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengguna

No	Kategori	Jumlah Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	41	205
2	Setuju (S)	18	72
3	Cukup Setuju (CS)	1	3
4	Tidak Setuju (TS)	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		60	280

Perhitungan persentase kelayakan diperoleh sebagai berikut:

$$\frac{280}{300} \times 100\% = 93,2\%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan, diperoleh persentase sebesar 93,33% sehingga sistem termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi SaktiJob telah memenuhi kebutuhan pengguna, mudah digunakan, memiliki fungsi yang berjalan dengan baik, serta mampu membantu penyebaran informasi lowongan pekerjaan secara efektif bagi masyarakat Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi SaktiJob berbasis website berhasil dibangun menggunakan Laravel dan MySQL dengan metode Prototype serta perancangan UML. Sistem ini menyediakan layanan informasi lowongan pekerjaan dan pengajuan lamaran secara daring bagi masyarakat Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Hasil pengujian menunjukkan sistem berjalan sesuai kebutuhan dengan tingkat kelayakan sebesar 93,33% (sangat layak). Sistem yang dikembangkan mampu mempermudah penyebaran informasi lowongan kerja dan mendukung proses rekrutmen secara lebih efektif.

REFERENCES

- [1] Apriani, R., & Baydhowi, M. (2024). Perancangan Sistem Informasi Rekrutmen Staff dan Internship Pada PT. Texmura Menggunakan Metode Prototype. 9(1), 71–80.
- [2] Roald, R., Fajar, M., & Pembahasan, H. (2024). Pengembangan Aplikasi Hi Jobs Berbasis Android Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 23(1), 75–82. <https://doi.org/10.32409/jikstik.23.1.3501>
- [3] Descania, D. Y. (2023). Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Antrian Online Di Kementerian ATR/BPN Kabupaten Sukabumi. *Indexia*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.30587/indexia.v5i01.5165>
- [4] Adinugroho, M., Herlambang, T., Yudianto, F., & Magfira, D. B. (2023). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Ruangan Pada PT. Multi Aneka Pangan Nusantara. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 1045–1058. <https://doi.org/10.47679/ib.2023518>
- [5] Muntasir, I., Pramono, G., Nurninawati, E., Santoso, S., & Henderi, H. (2023). Perancangan Sistem E-Ticket Pelaporan Incident Berbasis Web Pada PT. Aerofood Indonesia. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1070–1075. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.7216>
- [6] Susilowati, I., & Umami, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Sekolah Dasar Dikampungbaru Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis (JTEKSIS)*, 4(1), 455.
- [7] Arianto Pradana, A. P., & Ibnu Hardi, I. H. (2021). Sistem Informasi Alat Kesehatan Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.51903/juisi.v1i1.257>
- [8] Miftahuljannah, V., & Suharso, A. (2023). Pengimplementasian Berbagai Web Berdasarkan Kebutuhan Pengguna Dengan Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *INFOTECH Journal*, 9(2), 401–405. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6341>
- [9] Praniffa, A. C., Syahri, A., Sandes, F., Fariha, U., & Giansyah, Q. A. (2023). Pengujian Black Box Dan White Box Sistem Informasi Parkir Berbasis Web. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 1–16.
- [10] Uminingsih, Nur Ichsanudin, M., Yusuf, M., & Suraya, S. (2022). Pengujian Fungsional Perangkat Lunak Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Metode Black Box Testing Bagi Pemula. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.55123/storage.v1i2.270>
- [11] Pratama, S. D., Lasimin, L., & Dadaprawira, M. N. (2023). Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Edu Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Equivalence Dan Boundary Value. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD)*, 6(2), 560. <https://doi.org/10.53513/jsk.v6i2.8166>
- [12] Mulia, A. G. (2020). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.30869/jtii.v5i1.519>
- [13] Rahmadani, T., Haris, A., & Hendri, H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Apotek Mitra Sehat Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 303–312. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.787>
- [14] Kurniawan, I., Ulfah, S., Sholikhah, M., Mubais, A., Ramadhani, N. A., & Muhaimin, M. (2024). Implementasi Metode Prototype Pada Pembuatan Website Destination Branding Pariwisata Pantaitelukawur.Id Di Desa Teluk Awur. *Journal of Information System and Computer*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.34001/jjister.v4i1.981>
- [15] Zhafira, H., & Ahmadi, A. (2025). Pengaruh Digital E-Recruitment dan Human Resource Management terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Baru. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 68–79.